

ANALISIS KESALAHAN BIDANG MORFOLOGI PADA BAK TRUK PANTURA

Ririn Setyorini¹, Mulasih², Adelia³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Peradaban, Indonesia

e-mail: ririnsetyorni91@gmail.com, mulasihtary90@gmail.com, adel31585@gmail.com

Diterima : 9 Februari 2021, Direvisi: 14 Maret 2021, Disetujui: 22 Maret 2021

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesalahan berbahasa Indonesia khususnya dalam bidang morfologi pada bak truk pantura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang terdapat pada bak truk Pantura. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat tertulis pada bak truk yang berada di daerah Pantura. Sumber datanya berupa foto atau gambar tulisan terdapat pada bak truk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik, simak, catat, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Terdapat 20 kesalahan penggunaan morfem pada 10 sampel data penelitian.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, morfologi, truk pantura, pantura, kesalahan bak truk

Abstract This research aims to examine errors in Indonesian, especially in the field of morphology on the back of the Pantura truck. This research uses descriptive research method. The data source in this study is the writings on the back of the Pantura truck. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences written on the back of a truck in the Pantura area. The data source is in the form of photos or pictures of writing on the back of the truck. The data technique in this study used techniques, observe, take notes, and document. The results of this study are as follows: 1) There are 20 errors in the use of morphemes in 10 samples of research data.

Keywords: language errors, morphology, pantura truck, pantura, tailgate errors

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang digunakan oleh masyarakat tutur untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Negara Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai suku, adat dan juga bahasa, oleh karena itu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sangat beragam. Selain untuk berkomunikasi, bahasa juga mempunyai fungsi yaitu sebagai media penyalur ide, gagasan dan perasaan dari masyarakat tutur itu sendiri. Bahasa dapat disampaikan melalui dua media yaitu lisan yang dapat berupa percakapan baik secara langsung maupun tidak langsung dan tulisan yang biasanya dituangkan dalam sebuah

bahasa tulis, misalnya novel, cerpen, dan sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Chaer (2015) yakni bahasa sebagai alat komunikasi manusia merupakan suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis, yang dimaksud dengan istilah sistematis adalah bahasa itu tersusun menurut suatu pola, tidak tersusun secara acak, dan tidak sembarangan. Kesalahan berbahasa sejatinya dapat terjadi pada situasi apapun dan pada media apapun. Astuti, dkk. (2020:23) menyebutkan bahwa sejatinya terdapat lima bidang kesalahan berbahasa Indonesia, yakni bidang fonologi, morfologi, sintatksis, semantik, dan kesalahan memfosisl sebagai sifat kesalahan dalam berbahasa.

Pada saat ini menyampaikan informasi atau pesan dapat disampaikan dengan berbagai macam media. Salah satu contoh diantaranya yaitu bahasa tulis pada bak truk pantura. Bak truk merupakan bak besar yang berada di bagian belakang truk dengan fungsi untuk mengangkut barang. Dahulu bagian bak truk hanya dihiasi dengan warna dan merk dagang truk itu sendiri. Namun, sekarang bagian bak truk banyak dijumpai tulisan-tulisan yang menarik minat baca orang yang melihatnya. Tulisan-tulisan tersebut merupakan bentuk kreasi dari pemikiran pemilik truk yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut memiliki bentuk yang bervariasi, selain itu juga dimodifikasi dengan seni, berupa gambar yang semakin menjadi daya tarik bagi pembaca. Tulisan tersebut dapat dibaca berulang-ulang dan bahkan sangat mungkin jika dibaca oleh generasi selanjutnya.

Selain dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa juga dapat digunakan untuk menuangkan ide atau perasaan dari seseorang misalnya grafiti pada sebuah kendaraan yang dilengkapi dengan sebuah tulisan. Bahasa yang digunakan pada umumnya menarik minat pembaca atau masyarakat. Namun, bahasa yang digunakan terkadang masih terdapat penyimpangan-penyimpangan dari kaidah bahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi sebagian besar berkaitan dengan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam bahasa tulis. Kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis ini juga sangat berpengaruh dalam kesalahan bahasa lisan apabila kesalahan tersebut dibacakan atau diujarkan secara lisan. Maulidiah dkk (2017) analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna. Dalam linguistik mikro kita mengenal ilmu yang mempelajari asal mula pembentukan kata atau sistem pembentukan kata yang disebut

morfologi. Morfologi inilah yang kemudian akan mengkaji tentang sistem pembentukan kata dan bagianbagiannya. Morfologi dapat dipahami sebagai cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur internal pembentukan kata (Ariyani, 2014). sama halnya yang terjadi dalam kata yang terdapat dalam bak truk Pantura yang memiliki beraneka ragam jenisnya.

Penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azis Usman, Ali Nuke Afandy, dan Insani Wahyu M pada tahun 2016 dengan judul Analisis Deiksis Kalimat yang Ada Pada Bak Truk. Penelitian ini menemukan setiap bahasa yang tulis oleh manusia itu terdapat unsur deiksis, serta makna atau arti yang terkandung dalam bahasa itu sendiri, karena bahasa tidak terlepas dari aspek-aspek tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tulisan yang ada pada bak truk. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Usman dkk meneliti tulisan yang ada pada bak truk berkaitan dengan deiksis, sedangkan penelitian ini berkaitan dengan kesalahan morfologi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haryono, Bambang Lelono dan Asrofin Nur Kholifah pada tahun 2017 dengan judul Variasi Dan Karakteristik Tipografi, Morfologi, dan Sintaksis Pesan Singkat. Hasil adri penelitian ini menunjukkan adanya karakteristik kebahasaan layanan pesan singkat pada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unsoed adalah bahwa 1). penggunaan tanda baca dan huruf besar yang relatif tidak selalu konsisten dengan kaidah yang berlaku; 2). Penggunaan emotikon, pelepasan vokal dan huruf tertentu, tulisan rebus, dan ejaan fonetis dalam layanan pesan singkat; 3) Penggunaan karakteristik morfologis berupa penginisialan, penyingkatan, pengulangan, pemangkasan dan pemilihan kata bahasa lisan dengan ragam santai; dan 4). Penggunaan kalimat dengan struktur yang sederhana dominan digunakan oleh mahasiswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Haryono, Lelono dan Khofifah menggunakan pesan singkat mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unsoed sebagai objek kajian, sedangkan penelitian ini menggunakan tulisan yang ada pada bak truk yang mellintas di daerah Pantura sebagai objek kajian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanto, dkk (2019) dengan judul Wacana Grafiti Bak Truk dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, Dan Bahasa Asing. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya wujud wacana grafiti dalam bak truk dalam bentuk bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Fungsi dari wacana tersebut meliputi fungsi

ekspresif, fungsi fatis, fungsi kognitif, dan fungsi komunikatif. Kalimat dalam bak truk tersebut berwujud doa, pantun kilat, idiom, dan judul lagu.

Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2020) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan tulisan pada baliho makanan masih sering dijumpai kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi berkaitan dengan penulisan kata. Penelitian ini meneliti lima data yang berkaitan dengan kesalahan kata baku dan tidak baku, singkatan kata, penulisan huruf. Perbedaannya terletak pada pemilihan objek kajian morfologi, yakni baliho makanan yang ditemukan pada artikel internet.

Beberapa penelitian telah menunjukkan adanya penelitian sejenis yang membahas terkait dengan kata-kata yang terdapat dalam bak truk, namun belum ada penelitian yang menganalisis dalam kajian morfologi. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengukur seberapa banyak variasi bahasa yang dilakukan oleh masyarakat khususnya yang tertuang dalam mobil bak truk yang lewat di sepanjang jalan pantura.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini dipilih oleh karena dirasa sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada, yaitu dengan mendeskripsikan kesalahan berbahasa khususnya bidang morfologi pada bak truk pantura. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat tertulis pada bak truk. Sumber datanya berupa foto atau gambar tulisan terdapat pada bak truk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik, simak, catat, dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan pada jalan Pantura tepatnya daerah Brebes untuk melihat seberapa banyak data yang dapat digali. Kemudian langkah selanjutnya dengan melakukan *literatur review* terkait dengan penelitian yang relevan dan kajian morfologi untuk menganalisis bak truk yang lewat pada jalan Pantura. Adapun reduksi data yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data, yakni dengan melakukan pemilihan data mengacu pada rumusan masalah dalam hal ini data-data yang memiliki permasalahan morfologis. Setelah itu dilakukan penyajian data, yakni data disajikan dengan menggunakan pengodean dalam hal ini memberi kode tertentu berdasarkan bidang morfologi,

kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan padan. Keabsahan data dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 10 sampel data berupa foto tulisan yang ada pada bak truk, peneliti menemukan 20 morfem yang mengandung unsur kesalahan bahasa tulis. Pada foto 1 ditemukan 2 data yaitu morfem “*di cari* dan *di marahi*”, foto 2 ditemukan 1 data yaitu morfem “*berdo’a*”, foto 3 juga ditemukan 1 data yaitu morfem “*begadang*”, foto 4 ditemukan 2 data yaitu morfem “*ga* dan *kalo*”, foto 5 ditemukan 1 data yaitu morfem “*aje*”, foto 6 ditemukan 3 data yaitu morfem “*dah* dan *gak*(2 data)”, foto 7 ditemukan 3 data yaitu morfem “*cinta mu, tak, dan muatan ku*”, foto 8 ditemukan 2 data yaitu “*karna*(2 data)”, foto 9 ditemukan 4 data yaitu morfem “*yg, abis, karna, utang*”, dan foto 10 ditemukan 1 data yaitu morfem “*sopir*”. Berikut penjabaran mengenai analisis kesalahan berbahasa pada bak truk.



Foto 1 - Pergi Di Cari pulang Di Marahi, Cintamu Tak Seberat Muatanku

Pada bak truk di atas terdapat tulisan “*Pergi di cari pulang di marahi, Cintamu Tak seberat muatanku*”. Terdapat kesalahan morfologis pada morfem “*di cari* dan *di marahi*”, seharusnya kedua morfem tersebut dilekatkan dengan kata dasar yang mengikuti. Dengan alasan kedua morfem tersebut bukanlah kata penunjuk tempat ataupun waktu.



Foto 2 - Bahagia itu tak harus mewah, Istghfar untuk masa lalu, Bersyukur untuk Hari ini, Berdo'a untuk hari esok

Selanjutnya, pada bak truk di atas terdapat tulisan "*bahagia itu takharus mewah, istghfar untuk masa lalu, bersyukur untuk hari ini, **berdo'a** untuk hari esok,*" Jika dicermati terdapat kesalahan penulisan pada morfem "Berdo'a". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, morfem Berdo'a tidak ditulis menggunakan huruf petik pada morfem doa, melainkan ditulis "Berdoa".



Foto 3 – Begadang

Pada bak truk di atas terdapat tulisan “*begadang*” yang mengalami kesalahan yaitu penghilangan diftong /r/ seharusnya morfem tersebut ditulis “*bergadang*” bukan “*begadang*” yang memiliki arti berjaga atau tidak tidur pada malam hari.



Foto 4 - Aku Janji ga akan nakal lagi. Kalo Aku nakal lagi, Nanti Aku janji lagi

Pada bak truk di atas terdapat tulisan “*aku janji ga akan nakal lagi. kalo aku nakal lagi, nanti aku janji lagi*”. Dalam hal ini terdapat beberapa kesalahan, yang pertama yaitu penyingkatan morfem “ga”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak terdapat morfem “ga” jika dicermati dari unsur kalimatnya, morfem tersebut mengarah ke kata tidak yang berarti partikel untuk penolakan, penyangkalan dan lain sebagainya. Kesalahan selanjutnya terjadi akibat perubahan fonem /au/ menjadi fonem /o/ pada morfem “kalo”, seharusnya morfem tersebut ditulis “kalau”.



Foto 5 - Gue Aje Kali

Bak truk di atas terdapat tulisan “*gue aje kali*”, jika dianalisis terdapat perubahan morfem dari “Saja” ke “Aje” hal ini dipengaruhi oleh dialek betawi yang biasa melafalkan kata saja menjadi kata “aje”.



Foto 6 - Dah lama gak gitu, eh... pas gitu gak lama

Selanjutnya pada bak truk di atas terdapat tulisan “*dah lama gak gitu, eh... pas gitu gak lama*”, terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang pertama pada morfem “dah” yang mengalami peningkatan morfem dari “sudah” menjadi “dah”. Selanjutnya yaitu pada morfem

“gak”, seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya morfem “gak” tidak ditemukan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seharusnya ditulis “tidak”.



Foto 7-Cinta Mu Ta, Seberat Muatan Ku

Pada Bak truk di atas terdapat tulisan “*cinta mu, ta’ seberat muatan ku*”, hal ini terdapat kesalahan penulisan pada kata “cinta mu” seharusnya dilekatkan antara morfem dasar dengan yang mengikuti, begitu juga dengan kata “muatan ku”, menjadi “Cintamu – muatanku”. Selanjutnya yaitu kesalahan dalam perubahan morfem dari “Tak” menjadi “Ta,” penulis menggunakan tanda koma untuk menggantikan diftong /k/. Seharusnya hal tersebut dihindari.



Foto 8-Pergi Karna Tugas, Pulang Karna Beras

Selanjutnya yaitu kesalahan pada bak truk dengan tulisan “*pergi karna tugas, pulang karna beras*”. Kesalahan berbahasa tulis terjadi akibat perubahan morfem “karena” yang dihilangkan fonem /e/ menjadi “karna”. Kesalahan tersebut ditemukan sebanyak dua data.



Foto 9 - Ciyee yg senyum2 abis gajian, terus cemberut karna mesti bayar utang ciyee

Pada bak truk di atas terdapat tulisan “*Ciyee yg senyum2 abis gajian, terus cemberut karna mesti bayar utang ciyee*” Hal ini terdapat beberapa kesalahan penulisan, yang pertama yaitu penyingkatan morfem “yang” menjadi “yg”, selanjutnya yaitu penyingkatan reduplikasi pada morfem “senyum-senyum” menjadi “senyum²”, kemudian penghilangan diftong /h/ pada morfem “habis” menjadi “abis”, penghilangan fonem /e/ pada morfem “karena” menjadi “karna”, dan penghilangan diftong /h/ pada morfem “hutang” menjadi “utang”.



Foto 10-Cinta Sopir Hanya Sebatas Parkir

Pada bak truk di atas terdapat tulisan “*Cinta Sopir Hanya Sebatas Parkir*”, hal ini terdapat kesalahan berbahasa karena perubahan fonem /u/ menjadi /o/ pada morfem “sopir” yang berarti pengemudi menjadi “sopir”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi atau pesan dapat disampaikan dengan berbagai macam media. Salah satu contoh diantaranya yaitu bahasa tulis pada bak truk pantura. Kesalahan yang terdapat pada bahasa tulis bak truk pantura salah satunya dapat dikaji melalui analisis kesalahan berbahasa Indonesia. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi sebagaimana besar berkaitan dengan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam bahasa tulis. Kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis ini juga sangat berpengaruh dalam kesalahan bahasa lisan apabila kesalahan tersebut dibacakan atau diujarkan secara lisan. Dari 10 *sample* data berupa foto tulisan yang ada pada bak truk, peneliti menemukan 20 morfem yang mengandung unsur kesalahan bahasa tulis. Pada foto 1 ditemukan 2 data yaitu morfem “*di cari* dan *di marahi*”, foto 2 ditemukan 1 data yaitu morfem “*berdo’a*”, foto 3 juga ditemukan 1 data yaitu morfem “*begadang*”, foto 4 ditemukan 2 data yaitu morfem “*ga* dan *kalo*”, foto 5 ditemukan 1 data yaitu morfem “*aje*”, foto 6 ditemukan 3 data yaitu morfem “*dah* dan *gak*(2 *data*)”, foto 7 ditemukan 3 data yaitu morfem “*cinta mu*, *tak*, dan *muatan ku*”, foto 8 ditemukan 2 data yaitu “*karna*(2 *data*)”, foto 9 ditemukan 4 data yaitu morfem “*yg*, *abis*, *karna*, *utang*”, dan foto 10 ditemukan 1 data yaitu morfem “*sopir*”. Kesalahan-kesalahan penulisan pada bak truk ataupun pada media lain tentunya perlu diperbaiki atau diperhatikan oleh pemerhati bahasa. Hal ini karena bahasa tulis sangat berpengaruh terhadap bahasa lisan. Apa lagi, bahasa tulis bersifat permanen, dalam artian dapat dibaca berulang-ulang, yang memungkinkan generasi penerus bangsa membaca kesalahan tersebut dan menganggapnya sebagai hal yang benar. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan terhadap struktur kepenulisan untuk menghindari penyimpangan kaidah berbahasa Indonesia.. Berdasarkan hasil dari temuan di atas, perbedaan dengan penelitian yang lainnya yakni pada kajian morfologinya, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan penelitian serupa atau menganalisis bak truk namun meneliti dari segi semantik, semiotika, makna idiom, dan lain sebagainya.

REFERENCES

- Ariyani, F. 2014. Distribusi Verba Berprefiks (N-) Pada Bahasa Lampung dalam Kitab Kuntara Raja Niti dan Buku Ajar. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 3 (2), 124–134.
- Astuti, S.P., Sobari, T., & Aeni, E.S. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Cimahi. *Jurnal Parole*. Vol 3 No 1 PP 21-30
- Chaer, A. 2015. *Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryono, Bambang Lelono, Asrofin Nur Kholifah. 2017. Variasi dan Karakteristik Tipografi, Morfologi, dan Sintaksis Pesan Singkat. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. Pp. 1366-1378.
- Maulidiah, R. H., Nisa, K., & Nasution, W. N. A. 2017. Problematika Menganalisis Wacana Secara Tekstual Dan Kontekstual Mahasiswa Fkip Una. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 95– 102.
- Moeljadi, dkk. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (KBBI V 0.2.1 Beta) : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sudaryanto, Kresna Sugiarto, Mita Restiana. 2019. Wacana Grafiti Bak Truk dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, Dan Bahasa Asing. *DEIKSIS*. Vol. 3 No. 11. pp. 276-285.
- Sunendar. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Saputra, Erik Danal. 2017. *Analisis Wacana Pada Bak Truk Di Kota Situbondo*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Jember: Jember.
- Usman, Azis; Ali Nuke Afandy; Insani Wahyu M. 2016. Analisis Deiksis Kalimat yang Ada Pada Bak Truk. *STILISTIKA*. Vol. 9 No. 2. Pp. 1-15